

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik adalah yang memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan siswa. Dalam bidang pertumbuhan akal atau aspek kognitif misalnya, pendidikan harus dapat menolong siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan serta menumbuhkan bakat, minat dan kemampuan kognitif siswa. Dalam bidang pertumbuhan psikologi atau aspek afektif, pendidikan harus dapat menolong siswa untuk mendidik dan menghaluskan perasaannya serta mengarahkannya kearah yang diinginkan, di mana ia menjadi kekuatan dan motivasi yang arwah kepada kebaikan sehingga berhasil mencapai kemaslahatan bagi dirinya maupun masyarakat pada umumnya. Dan dalam bidang keterampilan atau aspek psikomotor, pendidikan harus mampu menciptakan siswa berprestasi sesuai dengan kompetensi yang diinilikinya (Sardiman AM, 1992 : 2).

Belajar merupakan upaya perubahan tingkah laku individu yang diperoleh dengan melalui latihan-latihan dan pengalaman. Perubahan yang terjadi dari hasil belajar harus disadari, continue dan fungsional, positif dan aktif serta bukan bersifat sementara dan bukan karena proses kematangan, pertumbuhan dan perkembangan (Wahabudin Syah, 1995 : 91). Hasil dari proses belajar harus terjadi perubahan tingkah laku secara menyeluruh. Jadi, seseorang yang telah belajar akan terjadi perubahan dalam aspek tingkah lakunya yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor yang

dimanifestasikan dalam bentuk pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etika dan budi pekerti serta sikap.

Pendidikan pra sekolah sebagai persiapan awal untuk masuk sekolah, atau lembaga pendidikan yang paling awal yang disebut Taman Kanak-kanak. Taman Kanak-kanak merupakan pengelompokan anak-anak dengan maksud persiapan memasuki Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Sebagaimana tercantum dalam Kurikulum Taman Kanak-Kanak (1976 : 14) bahwa salah satu fungsi Taman Kanak-kanak adalah menyiapkan anak didik untuk melanjut Taman Kanak-kanakan pendidikan ke Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.

Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa ada lembaga pendidikan yang mengelola anak-anak untuk persiapan memasuki Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar yaitu Taman Kanak-kanak, tetapi pada kenyataannya ada yang bisa memasuki dan ada yang tidak bisa atau sempat memasuki lembaga tersebut, sedangkan dari kedua kelompok tersebut sama-sama memasuki ke jenjang selanjutnya yaitu Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul permasalahan yang berhubungan dengan prestasi belajar maupun penyesuaian sosialnya. Mengingat hal tersebut maka perlu diadakan pembahasan, baik secara teoritis maupun empiris terhadap permasalahan siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dan siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak, baik dalam prestasi belajar maupun dalam pergaulan/penyesuaian sosialnya, serta latar belakang kehidupannya.

Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan di atas, penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian terhadap fenomena yang muncul dengan mengambil judul penelitian : "PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG BERASAL DARI TAMAN KANAK-KANAK DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG BUKAN BERASAL DARI TAMAN KANAK-KANAK". (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis).

B. Perumusan Masalah

Uraian latar belakang masalah diatas memaparkan fenomena empirik, berupa adanya kesenjangan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dengan prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak.

Dengan membatasi pada ruang lingkup bidang studi akidah akhlak, permasalahan di atas dapat penulis kembangkan dalam tiga pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dalam bidang studi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak dalam bidang studi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari?
3. Bagaimana perbandingan prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dengan prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak dalam bidang studi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari ?

Untuk memperjelas permasalahan di atas, perlu dijelaskan terlebih dahulu pengertian beberapa istilah yang dipergunakan pada judul penelitian ini sehingga tidak terjadi salah interpretasi.

Kata pertama dalam judul ini adalah “perbandingan” yang berarti perbedaan (selisih) kesamaan (W.J.S. Poerwadarminta, 1985 : 87) Kata inilah yang melandasi orientasi inti permasalahan yang dikembangkan sekaligus memberikan gambaran mengenai tuntutan alat analisa yang diperlukan. Kata “perbandingan” biasanya diasosiasikan sebagai alat analisa untuk mengetahui dan mengukur keterkaitan antara dua variabel yaitu, prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dan prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak.

Kemudian yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu proses atau perubahan tingkah laku individu yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar (Sardiman AM, 1992 : 22).

C. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan suatu deskripsi hasil penelitian lapangan. Sesuai dengan permasalahan pokoknya, maka proses analisisnya akan diurutkan pada tiga tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dalam bidang studi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak dalam bidang studi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari.

3. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dengan prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak dalam bidang studi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari.

D. Kerangka Pemikiran

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada seorang individu. Belajar dapat terjadi di mana saja, seperti di dalam kelas. Keberhasilan belajar di dalam kelas secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti : intelegensi, sikap, bakat, minat, dan prestasi), dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti : lingkungan sosial dan nonsosial seperti orang tua, guru, teman sekelas, sarana dan prasarana belajar) (Muhibbin Syah, 1995 : 132).

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari sebagai salah satu institusi (lembaga) pendidikan formal merupakan sarana untuk mengubah perilaku siswa, baik yang berasal dari Taman Kanak-kanak maupun siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang meliputi unsur kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan adanya perubahan ketiga aspek tersebut, diharapkan siswa dapat memperoleh prestasi maksimal.

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengadakan studi komparatif mengenai tinggi rendahnya prestasi belajar siswa berdasarkan latar belakang pendidikan siswa tersebut. Untuk mengelompokkan latar belakang pendidikan siswa terlebih dahulu

perlu diketahui indikator kedua variabel penelitian. Indikator untuk masing-masing variabel adalah :

1. Ranah Cipta (Kognitif), meliputi : pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), dan sintesis (membuat paduan baru dan utuh).
2. Ranah Rasa (Afektif), meliputi : penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).
3. Ranah Karsa (Psikomotor), meliputi : keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

(Muhibbin Syah, 1995 : 151).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang diteliti dan perlu diuji kebenarannya dengan penelitian. Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian (Suharsimi Arikunto, 1993 : 62).

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penelitian tersebut terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak, sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa yang bukan

berasal dari Taman Kanak-kanak. Jika ditinjau secara teori, terdapat hubungan positif antara kedua variabel.

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = maka H_a diterima dan H_o ditolak

(Terdapat hubungan positif antara prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dengan prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = maka H_o diterima dan H_a ditolak

(Tidak terdapat hubungan positif antara prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dengan prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak).

F. Langkah-langkah Penelitian

Untuk keperluan dalam penelitian ini, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini akan dibagi kepada dua bagian, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sebagai data pokok yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dan prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak. Data kualitatifnya meliputi kedua data pokok tersebut. Kemudian karena penelitian ini berbentuk korelasi, maka kedua data di atas selanjutnya akan dikuantifikasikan.

2. Sumber Data

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis. Hal ini dilakukan karena lokasi yang bersangkutan, menurut hemat penulis banyak mendapat dukungan dari pihak sekolah setempat, serta lokasi penelitian tersebut sangat strategis untuk diadakan penelitian.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989 : 83). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari. Berdasarkan studi pendahuluan di sekolah tersebut, telah diperoleh data bahwa jumlah siswa adalah 171.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1993 : 104). Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 65 siswa.

3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Penelitian

Untuk keberlangsungan penelitian ini, penulis akan mengacu pada prinsip-prinsip penerapan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat dipergunakan untuk meneliti masalah-masalah yang sedang terjadi atau kejadian-kejadian yang aktual (Winarno Surakhmad, 1994 : 139). Metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Memusatkan diri pada masalah-masalah yang dihadapi pada masa sekarang atau masalah-masalah yang aktual.
- 2) Data yang dikumpulkan pertama-tama disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis (Winarno Surakhmad, 1994 : 140)

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi Langsung

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan penyelidikan, pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena subjek yang diteliti (Winarno Surakhmad, 1994 : 162). Teknik ini dimaksudkan untuk meneliti dan mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari Kecamatan Jatinagara. Tujuan mendasar dari observasi ini adalah untuk mendapatkan informasi kongkrit atau keterangan yang sifatnya faktual atau langsung tanpa adanya unsur kepura-puraan, ditutup-tutupi atau ditambah-tambah. Karena hal ini akan mempengaruhi pada kualitas penelitian yang dilakukan.

2) Wawancara

Disamping teknik observasi, penulis juga melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis yang berlandaskan kepada tujuan penelitian (Masri Singarimbun dan Sofyan S. Effendi, 1985 : 62). Wawancara ini akan penulis lakukan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi akidah akhlak untuk mendapatkan data kualitatif mengenai prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dan yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak dalam bidang studi akidah akhlak.

3) Studi Kepustakaan

Rencana penelitian banyak mengalami kegagalan karena tidak dapat dilaksanakan dengan baik, disebabkan kurangnya fasilitas untuk pelaksanaan itu (Winarno Surakhmad, 1994 : 41). Oleh karena itu, untuk memperoleh teori atau informasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti, penulis mencari dan mendayagunakan informasi yang terdapat dalam buku-buku, diktat-diktat, artikel dan sumber-sumber lainnya.

4. Analisis Data

Mengolah data merupakan usaha yang kongkrit untuk membuat data itu berbicara. Sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul, apabila tidak dibuat pada satu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik miscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu seribu basa (Winarno Surakhmad, 1994 : 170).

Analisis data ini dilakukan dengan dua cara sesuai dengan jenis data yang dikumpulkannya. Dalam hal ini teknik logika akan digunakan untuk data kualitatif sedangkan data kuantitatif diolah dengan teknik statistik. Secara garis besar operasional yang dilaksanakan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama dengan analisis parsial dan tahap kedua dengan analisis korelasional.

a. Analisis Parsial

Tahap ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari realitas kondisi tentang masing-masing variabel, baik variabel X maupun variabel Y dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata tiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap-tiap jawaban item dan mengelompokkannya sesuai dengan yang diperoleh responden.
 - b. Menjumlahkan seluruh skor jawaban item dalam tiap-tiap indikator, kemudian membaginya dengan banyaknya responden.
 - c. Menghitung jumlah keseluruhan skor indikator dan membaginya dengan jumlah seluruh item serta banyaknya responden.

$$P : Q : R = S$$

Keterangan :

- P = Jumlah skor angket
- Q = Banyaknya item
- R = Banyaknya responden
- S = Rata-rata skor

Setelah diketahui nilai rata-rata dari tiap-tiap variabel, kemudian proses interpretasinya akan didasarkan pada rentang skala nilai alternatif jawaban terendah sampai tertinggi, yaitu 0,50 sampai 5,50. Dengan demikian, secara prosedural untuk menginterpretasikan intensitas tinggi rendahnya variabel X dan variabel Y akan dilihat skala nilai sebagai berikut :

1. Antara 0,50 – 1,50 = Sangat rendah
2. Antara 1,50 – 2,50 = Rendah
3. Antara 2,50 – 3,50 = Cukup
4. Antara 3,50 – 4,50 = Tinggi
5. Antara 4,50 – 5,50 = Sangat tinggi

2. Uji normalitas masing-masing variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mencari rentang (R), dengan rumus : $R = (X_i - X_l) + 1$
- Mencari kelas interval (KI), dengan rumus : $Ki = 1 + 3,3 \log n$
- Mencari panjang interval (P), dengan rumus : $P = R : Ki$
- Menyusun tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel.
- Menghitung Mean (X), dengan rumus : $X = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$
- Menghitung Median (Md), dengan rumus : $Md = LL + \left(\frac{N/2 - f_{kb}}{f_i} \right) \times w$
- Menghitung Modus (Mo), dengan rumus : $Mo = 3 Md - 2 X$
- Sebagai kriteria interpretasi dari kecenderungan pemusatan (tendensi sentral) di atas, sebagai berikut :

- Jika Mean (X) > Median (Md) > Modus (Mo). Ini berarti data mempunyai kecenderungan ke arah positif.
- Jika Mean (X) < Median (Md) < Modus (Mo). Ini berarti data mempunyai kecenderungan ke arah negatif.
- Jika Mean (X) = Median (Md) = Modus (Mo). Ini berarti data mempunyai kecenderungan yang sama ke arah positif dan negatif.

z. Menghitung harga standar deviasi (SD), dengan rumus : $S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{n - 1}$

j. Membuat tabel frekuensi observasi dan ekspektasi dari kedua variabel.

k. Menentukan harga Chi-Kuadrat (X^2), dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- l. Mencari derajat kebebasan (db), dengan rumus : $db = K - 3$
 - m. Menentukan nilai X^2 tabel dengan taraf signifikansi 5 %.
 - n. Menginterpretasikan hasil pengujian normalitas dengan ketentuan :
 - 1) Data di atas dikatakan normal jika X^2 hitung < dari harga X^2 tabel.
 - 2) Data di atas dikatakan tidak normal jika X^2 hitung > dari harga X^2 tabel.
3. Klasifikasi kategori variabel X dan Y berdasarkan skala lima norma absolut :

63 - 75	=	Sangat tinggi
51 - 62	=	Tinggi
39 - 50	=	Cukup
27 - 38	=	Rendah
15 - 26	=	Sangat rendah

b. Analisis Korelatif

Analisis korelatif dimaksudkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y dan akan dianalisis secara statistik korelasional, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

l. Pengujian Linieritas Regresi

- a. Membuat tabel untuk pengujian linieritas regresi.
- b. Menentukan rumus persamaan linieritas regresi dengan rumus :

$$Y = a + b X$$

dimana :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

c. Menguji linieritas regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

4) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a (JK_a), dengan rumus :

$$JK(a) = \frac{(\sum Y_i)^2}{N}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat gabungan antara koefisien a dan b ($JK_{b/a}$), dengan rumus :

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{N} \right\}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}), dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK(b/a) - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

7) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan (JK_{kk}), dengan rumus :

$$JK_{kk} = \sum Y^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

8) Menentukan jumlah kuadrat ketidakcocokkan (JK_{tc}), dengan rumus :

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_{kk}$$

9) Menentukan derajat kebebasan kekeliruan (db_{kk}), dengan rumus :

$$db_{kk} = n - k$$

10) Menentukan derajat kebebasan ketidakcocokkan (db_{tc}), dengan rumus :

$$db_{tc} = k - 2$$

11) Menentukan rata-rata kuadrat kekeliruan (RK_{kk}), dengan rumus :

$$RK_{kk} = JK_{kk} : db_{kk}$$

12) Menentukan rata-rata kuadrat ketidakcocokkan (RK_{tc}), dengan rumus :

$$RK_{tc} = JK_{tc} : db_{tc}$$

13) Menentukan nilai F_{tc} , dengan rumus :

$$F_{tc} = RK_{tc} : RK_{kk}$$

14) Menentukan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %, dengan $db = (db_{tc}/db_{kk})$

15) Membandingkan F_{tc} dengan F_{tabel} . Data tergolong memiliki regresi linier jika F_{tc} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %.

2. Menghitung Koefisien Korelasi

Apabila telah diadakan pengujian normalitas dan linieritas regresi kedua variabel tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien korelasi. Teknik penghitungan akan didasarkan pada normalitas dan linieritas regresi, artinya apabila distribusi kedua variabel itu normal dan regresinya linier, maka akan diberlakukan rumus korelasi pearson product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Apabila salah satu atau kedua variabel berdistribusi tidak normal atau regresinya tidak linier, maka pendekatan korelasinya dengan rumus korelasi rank dari Spearman sebagai berikut :

$$r_{sxy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Apabila koefisien korelasinya telah diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah :

1. Melakukan uji signifikansi korelasi dengan rumus : $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Jika ternyata t hitung $>$ dari t tabel, maka korelasi antara variabel X dengan variabel Y signifikan. Akan tetapi jika sebaliknya t hitung $<$ dari t tabel, maka korelasi antara variabel X dengan variabel Y tidak signifikan.

2. Menentukan tinggi rendahnya korelasi dengan ketentuan :

0,00 – 0,20 = Hampir tidak ada korelasi

0,21 – 0,40 = Korelasi rendah

0,41 – 0,60 = Korelasi sedang

0,61 – 0,80 = Korelasi tinggi

0,81 – 1,00 = Korelasi sempurna

3. Mengukur kadar tinggi rendahnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$E = 100(1 - K)$$

$$\text{dimana } K = \sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan : E = Indeks efisiensi ramalan

100 = Seratus persen

1 = Angka konstan

K = Derajat tidak adanya korelasi